

BAB 5

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN

1.1 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

Hasil penelitian kajian alih wahana novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* ke film dimanfaatkan sebagai buku pengayaan pengetahuan sesuai dengan tujuan penelitian. Buku pengayaan pengetahuan ini berisi tentang pengertian alih wahana, pengertian struktur novel, pengertian dan struktur film, contoh analisis novel, contoh analisis film, serta perubahan novel yang dialihwahanakan ke film.

Buku pengayaan ini terdiri atas kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Kulit buku terdiri atas sampul depan dan sampul belakang. Desain sampul disesuaikan dengan judul yaitu: Kajian alih wahana dari novel ke film dengan memberi gambar atau logo sebuah desain dengan gambar wajah Kartika, Farid serta anak-anaknya. Misalnya novel digambarkan dengan buku dan film digambarkan dengan gambar keluarga Kartika. Sampul belakang berisi tentang informasi mengenai isi buku dan sedikit gambar kamera dengan skala kecil.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bagian isi terdiri atas aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafikan.

Bagian isi disesuaikan dengan kurikulum 2013 hasil revisi yang berdasarkan Permendikbud No. 8 Tahun 2016. Bagian isi diawali oleh istilah alih wahana serta pengertian perubahan bentuk novel ke film. Pengenalan istilah alih wahana ini dan perubahan bentuk novel ke film disimpan di awal karena agar siswa tidak bingung dengan pengertian alih wahana novel ke film. Pengertian novel diharapkan agar siswa dapat lebih memahami novel dari hal yang mendasar. Jika sudah memahami novel maka siswa diharapkan dapat memahami struktur novel sebagai unsur pembentuk novel. Lalu untuk pemahaman film diharapkan siswa dapat lebih memahami film dari hal yang mendasar sampai ke hal yang mendalam. Jika sudah memahami film, maka siswa diharapkan dapat memahami struktur film sebagai unsur pembentuk film. Pengertian dan struktur novel serta dalam film diharapkan agar siswa lebih paham dari hakikat novel dan film itu sendiri.

Pemaparan contoh analisis struktur novel setelah siswa paham dari hakikat novel dan film tersebut lalu diberikan sebuah contoh analisis novel dan film agar siswa dapat menelaah dan menganalisis struktur novel dan film beserta perubahannya sebagai akibat dari alih wahana. Sering terjadi siswa mengalami kesulitan dalam menelaah dan menganalisis struktur karena kurangnya contoh analisis dalam buku ajar yang dibaca siswa. Hal ini mengakibatkan materi sastra sering diabaikan dan membuat siswa sulit memahami.


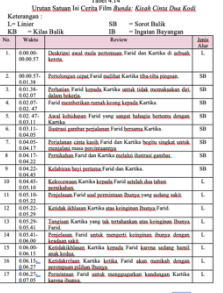
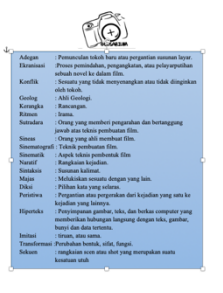
Buku disajikan secara menarik untuk siswa, ilustrasi dan gambar sesuai dengan materi yang disampaikan agar buku tidak bosan dan monoton. Buku pengayaan ini diawali menggunakan bahasa komunikatif di setiap awal penyajian materi dan Bahasa baku dalam pembahasan teori. Buku pengayaan yang dibuat terdapat gambar dan informasi penting pada setiap pergantian BAB. Sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk membaca dan memahaminya. Pada bagian akhir terdapat glosarium dan daftar pustaka.

Pada dasarnya buku pengayaan pengetahuan tidak berfokus pada kurikulum yang dipakai di Lembaga Pendidikan, namun prinsipnya buku pengayaan alih wahana yang dibuat ini mengacu pada kurikulum agar lebih tertata rapih untuk membuatnya. Buku pengayaan alih wahana yang dibuat ini bermaksud untuk membantu ketercapaian siswa mencapai kompetensi dasar pada kurikulum di sekolah. Salah satu kompetensi dari buku pengayaan ini adalah menganalisis konversi novel ke film atau alih wahana (Permendikbud No. 21 tahun 2016).

Penyajian buku pengayaan ini dibuat dengan bahasa yang komunikatif diawal pemaparan sebagai pengenalan dan ditambahkan beberapa ilustrasi yang diharapkan agar dapat menarik minat dan perhatian siswa. Berikut gambar-gambar buku pengayaan sebelum diperbaiki oleh penulis dan sudah dikomentari oleh para ahli dosen dan guru.

Tabel 5.1
Gambar Buku Pengayaan Sebelum Diperbaiki
Sebelum Diperbaiki

 <p>Gambar 5.1 Cover Buku Pengayaan</p>	 <p>5.2 Daftar</p> <p style="text-align: right;">Gambar Isi</p>
 <p>Gambar 5.3 Daftar Tabel</p>	 <p>5.4 BAB 1</p> <p style="text-align: right;">Gambar</p>
 <p>Gambar BAB 2</p> <p style="text-align: right;">5.5</p>	 <p>Gambar BAB 3</p> <p style="text-align: right;">5.6</p>
 <p>Gambar BAB 4</p> <p style="text-align: right;">5.7</p>	 <p>Gambar Tabel</p> <p style="text-align: right;">5.8</p> <p style="text-align: center;">Bandangan Genette</p>

<p>Tabul 4.14 Tabel dan Pemanfaatan Konten, serta Pemanfaatan Pemanfaatan Film Bunda: Kisah Cinta Dua Kudi</p>  <p>Gambar 5.9 Tabel Latar pada Film</p>	<p>Tabul 4.14 Urutan Sanae In Cerita Film Bunda: Kisah Cinta Dua Kudi</p>  <p>Gambar 5.10 Tabel Adegan Film</p>
 <p>Gambar 5.11 Tabel Fungsi Utama</p>	 <p>Gambar 5.12 Glosarium</p>

1.2 Tanggapan dan Saran Penilai Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan ini dinilai oleh pakar bahan ajar dan grafika, pakar sastra dan seni, dan guru SMA. Pakar bahan ajar dan grafika yakni Rendi Triandy, M.Pd., pakar sastra yakni Rastya Mutiarani Zahra., S.Pd., M.Sn., guru Bahasa Indonesia di SMA yakni Rizal Murwanto, S.Pd. Adapun kritik dan saran dari penilai mengenai buku pengayaan yang berjudul Alih wahana dari novel ke film. Saran dari pakar dosen dan guru telah diakomodasi untuk merevisi buku pengayaan pengetahuan, dan hasil revisi terlampir di halaman terpisah.

a. Materi/Isi

- 1) Materi atau isi sudah memenuhi kebutuhan untuk bahan ajar, namun harus diperjelas dan dipersingkat agar siswa mudah memahaminya.
- 2) Materi atau isi hampir sesuai dengan tujuan Pendidikan serta dapat merangsang kemampuan kritis pembaca.
- 3) Isi dari buku pengayaan alih wahana sudah cukup lengkap, buku ini juga bisa diberikan kepada masyarakat sebagai edukasi.
- 4) Materi atau isi sudah cukup jelas dan memenuhi perkembangan ilmu siswa serta dapat mengembangkan kemampuan bernalar siswa.

S. NAILUL MUNA A., 2019

KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KUDI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Penyajian Materi

- 1) Penyajian dalam buku pengayaan alih wahana sudah cukup baik, beberapa BAB mudah dipahami.
- 2) Ilustrasi dalam penokohan harus diuraikan dengan padat dan jelas serta Tabel penokohan disesuaikan dengan margin.
- 3) Latar budaya dan sosial lebih singkat dan jelas.
- 4) Ilustrasi gambar sudah menarik untuk siswa.

c. Kebahasaan

- 1) Pemaparan cukup jelas, namun masih ditemukan ejaan yang salah dan harus diperbaiki.
- 2) Perbaiki kalimat di dalam teori dan pengulangan kata yang kurang efektif.
- 3) Kalimat di cover buku menarik siswa.
- 4) Penggunaan Bahasa seperti ejaan kata masih banyak kesalahan.
- 5) Bahasa yang digunakan cukup dipahami siswa.

d. Grafika

- 1) Perbaiki tabel di dalam buku dan tabel di penokohan karena terlalu menjorok ke kanan, seharusnya disesuaikan dengan kertas.
- 2) Cover sudah menarik karena ada gambar filmnya. Hal tersebut dapat membuat penilaian lebih bagi pembaca.
- 3) Font untuk cover dan layout sangat menarik sehingga tidak membosankan.
- 4) Penggunaan ukuran huruf sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 5) Pemberian warna pada cover, tata letak sangat baik dan menarik hanya sedikit kesalahan pada tulisan prodi.

Komentar dari saran para penilai sebagai suatu bahan pertimbangan dan perbaikan untuk buku pengayaan alih wahana novel ke film ini. Peneliti mengikuti saran yang diberikan dan terdapat pada lampiran.

1.3 Pemanfaatan Hasil Kajian Alih Wahana Novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* ke Film

Pemanfaatan hasil kajian alih wahana novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* ke film akan dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran di sekolah. Hal ini adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk memanfaatkan hasil penelitian serta

berkontribusi bagi kebutuhan pembelajaran di sekolah. Salah satu kebutuhan pembelajaran di sekolah adalah bahan ajar yang dapat membuat proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal, namun kenyataannya setelah dilakukan wawancara dengan guru SMK dan SMA bahwa pembelajaran kurang maksimal karena terbatasnya buku pegangan siswa. Oleh sebab itu, dengan adanya buku pengayaan dapat menjadi penunjang untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan kondusif.

Penyusunan buku pengayaan merupakan hasil dari analisis yang telah dipaparkan menjadi hasil analisis yang benar. Adapun hasil analisis yang akan diaplikasikan pada pembuatan buku pengayaan adalah struktur novel dan film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi*. Struktur disesuaikan berdasarkan pemahaman siswa dan kebutuhan siswa. Namun, diawal BAB akan tetap menjelaskan pengertian novel dan film serta alih wahananya. Dengan begitu siswa akan diarahkan memahami alih wahana dan perubahan bentuk novel ke film berdasarkan pengertian dan strukturnya. Siswa juga diharapkan dapat memahami perubahan-perubahan struktur novel ke film sebagai akibat dari alih wahana tersebut.